

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembentukan karakter religius siswa dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Talun, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa sudah cukup baik melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, pelaksanaan belum sepenuhnya efisien karena siswa masih perlu dorongan, presensi tidak berjalan efektif, dan bimbingan wali kelas masih kurang. Faktor pendukungnya adalah komunikasi yang baik antar pihak sekolah dan orang tua, serta sarana dan prasarana yang mendukung, meskipun belum maksimal. Faktor penghambatnya meliputi kurangnya bimbingan wali kelas, absensi sholat yang tidak efektif, belum adanya inisiatif siswa, dan penggunaan ponsel saat kegiatan.
2. Karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Talun sudah baik, namun beberapa siswa masih belum terbentuk inisiatif tersendiri untuk mengikuti kegiatan pembentukan karakter religius. Hal ini menunjukkan perlunya bimbingan dari guru-guru serta wali kelas yang maksimal, agar terbentuk inisiatif dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah. Selain itu, sudah terbentuk sikap toleransi yang cukup tinggi pada diri siswa yang ditunjukkan dalam perilaku saling menghargai dan tidak saling mengganggu saat beribadah.
3. Hasil manajemen kesiswaan menunjukkan karakter religius siswa sudah baik, dengan capaian seperti peningkatan kelancaran mengaji. Perubahan nyata terlihat dari pembiasaan keagamaan di sekolah. Namun, masih ada siswa yang belum memiliki inisiatif, sehingga perlu bimbingan dari guru, wali kelas, dan lingkungan masyarakat.

B. Implikasi

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pihak sekolah supaya lebih memahami dan dapat meningkatkan kembali sistem manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa, terutama dalam melakukan evaluasi rutin untuk memberikan peningkatan bimbingan dari wali kelas dan guru-guru terhadap siswa.
2. Temuan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi menyeluruh terhadap proses manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa, dengan tujuan untuk mengoptimalkan efektivitas pelaksanaannya
3. Untuk memastikan seluruh siswa tetap terawasi dan terfasilitasi dengan baik selama kegiatan pembiasaan keagamaan, sekolah perlu merancang dan melaksanakan kegiatan alternatif yang relevan bagi siswa non-muslim.

C. Rekomendasi

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu memperkuat kebijakan dan dukungan institusional terkait pembentukan karakter religius, memastikan alokasi sumber daya yang memadai untuk program keagamaan, meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar seluruh sumber daya di sekolah, serta memberikan dukungan dan motivasi kepada guru dan wali kelas dalam menjalankan peran pembimbingan.

2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan diharapkan untuk mengoptimalkan manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter religius melalui penguatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program keagamaan, mengembangkan strategi motivasi dan pengawasan siswa dalam kegiatan, menyempurnakan sistem evaluasi karakter religius beserta tindak lanjutnya, meningkatkan peran wali kelas dalam bimbingan karakter religius, serta memperkuat

keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program-program sekolah.

3. Bagi guru, siswa dan orangtua

Guru perlu meningkatkan bimbingan berkelanjutan terhadap kegiatan pembiasaan keagamaan kepada siswa, karena mengingat siswa yang masih kurang partisipasi aktif tanpa arahan. Serta belum belum terkontrolnya penggunaan perangkat seluler yang masih digunakan pada saat kegiatan seperti pelaksanaan sholat berjamaah. Bagi siswa diharapkan dapat membangun kemandirian dan inisiatif dalam kegiatan pembiasaan keagamaan. Bagi orangtua diharapkan mampu mendampingi pertumbuhan anak, serta mengawasi pergaulan anak karena lingkungan masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap karakter religius siswa. peran guru, siswa, orangtua harus dapat berkolaborasi dengan berkesinambungan.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan yang menyeluruh seperti menggali lebih dalam pada peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.